

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang dilakukan adalah melalui penelitian deskriptif kuantitatif. Yaitu penelitian yang menggambarkan suatu variable, gejala atau keadaan yang diteliti secara apa adanya dari data yang bersifat angket (kuantitatif). Penelitian kuantitatif menggunakan data berupa angka/jumlah dengan berbagai klasifikasi yang antara lain berbentuk frekuensi, nilai rata-rata, penyimpangan dari nilai baku, presentase, nilai maksimum, antara data yang satu dengan yang lain.

Pengolahan data tersebut dilakukan secara matematis dengan mempergunakan berbagai rumus statistika yang sesuai dengan sifat dan jenis data. Dipihak lain rumus statistika itu telah diyakini kebenarannya. Karena penemuannya telah dilakukan pula menurut prinsip matematik.²⁶

Pendekatan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan empiris rasional atau deskriptif kuantitatif. Pada pendekatan ini peneliti memulai dari observasi dilapangan, menyebarkan angket, wawancara dan analisis dokumen. Fakta-fakta dikumpulkan secara lengkap selanjutnya dianalisis untuk ditarik kesimpulan. Jenis penelitian deskriptif yang dilakukan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan ragam komparasi. Peneliti dalam penelitian ini berusaha meneliti studi komparatif kinerja guru yang sudah sertifikasi dan yang belum

²⁶ Noeng Muhajir, *Metodelogi Penelitian*, (Yogyakarta:Rike Sarasing,1989), 11.

sertifikasi di MTsN 6 Kediri, dengan tujuan dapat memberikan pandangan yang jelas dan benar mengenai objek yang diteliti.

B. Populasi

Populasi adalah keseluruhan elemen yang menjadi perhatian dalam suatu penelitiannya.²⁷ Hal yang serupa juga dinyatakan oleh Suharsimi Arikunto, bahwa Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian tersebut.²⁸ Jadi populasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan subjek penelitian atau jumlah keseluruhan dari suatu sampel yang merupakan sumber data yang sangat penting.

Jadi dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian baik benda, orang, ataupun suatu hal lain yang didalamnya bisa diambil informasi penting berupa data penelitian. Dalam hal ini populasi merupakan suatu keseluruhan dari variabel penting yang akan diteliti.

Jadi apabila ada seseorang yang hendak meneliti semua karakteristik dan elemen dalam suatu wilayah penelitian, seperti halnya dalam penelitian ini, populasi yang peneliti ajukan adalah keseluruhan guru MTsN 6 Kediri, oleh karena itu penelitian tersebut termasuk dalam penelitian populasi.

Dalam penelitian ini, populasi yang penulis ajukan adalah keseluruhan guru MTsN 6 Kediri dengan jumlah 52 guru, rinciannya untuk guru yang sudah sertifikasi berjumlah 32 guru dan guru yang belum sertifikasi 20 guru.

²⁷ Supramono, *Statistik* (Yogyakarta: Andi Offset, 2003), 4.

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka, 2001), 102.

C. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mendapatkan data-data yang akurat dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah angket, wawancara dan dokumentasi.

Angket digunakan sebagai teknik utama dalam pengumpulan data, sedangkan wawancara dan dokumentasi sebagai teknik pendukung. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti diantaranya yaitu:

1. Penyebaran Angket

Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket tertutup, yaitu peneliti memberikan alternative jawaban.

- a) Memberikan angket kepada guru yang telah menjadi sampel penelitian.
- b) Menjelaskan kepada guru tentang petunjuk pengisian angket.
- c) Mengecek dan mengumpulkan angket yang sudah diberi jawaban oleh guru.

2. Metode Wawancara (*interview*)

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, waka kurikulum dan beberapa guru MTsN 6 Kediri terkait dengan kinerja guru yang sudah sertifikasi dan yang belum sertifikasi di MTsN 6 Kediri.

Lebih hususnya peneliti mewawancarai kepala sekolah terkait kinerja guru di MTsN 6 Kediri. dengan adanya wawancara ini, peneliti dapat mengetahui bagaimana kinerja guru yang sudah sertifikasi dan yang belum sertifikasi di MTsN 6 Kediri.

3. Metode *Dokumentasi*

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai benda-benda tertulis yang berupa buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.

Dalam hal ini peneliti menghubungi petugas administrasi MTsN 6 Kediri (TU) untuk mendapatkan data-data yang berbentuk dokumentasi yang diperlukan seperti sejarah, visi, misi, sarana dan prasarana di MTsN 6 Kediri yang di teliti, Data guru dan pegawai serta siswa, struktur organisasi dan lain sebagainya.

D. Instrument Penelitian

Pengertian instrument penelitian adalah alat bantu yang digunakan dalam metode pengambilan data oleh peneliti untuk menganalisa hasil penelitian yang dilakukan pada langkah penelitian selanjutnya. Selain itu instrument penelitian adalah alat bantu dan bahan yang selalu digunakan dalam setiap kali seseorang mengadakan penelitian. Pelaksanaan penelitian pendidikan mengemukakan bahwa suatu penelitian lapangan dalam bidang

pendidikan harus mempertimbangkan alat dan bahan serta teknik yang akan digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian.²⁹

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian ialah metode penelitian yang dilakukan untuk mengukur dan mengambil data primer (langsung dari lapangan) melalui kajian-kajian yang empiris serta sistematis. Dalam penelitian ini peneliti membandingkan kinerja guru antara guru yang sudah sertifikasi dan belum sertifikasi pendidik. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah kinerja guru dan diukur dengan menggunakan instrumen yang telah disediakan oleh dinas pendidikan.

1. Angket/ *kuesioner*

Anket adalah pertanyaan tentang sesuatu hal yang berkaitan dengan penelitian yang dimaksud, dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui. metode angket dalam penelitian ini digunakan untuk menanyakan hal-hal terkait dengan indicator kinerja guru. Dengan adanya angket ini peneliti dapat mengetahui bagai mana kinerja guru yang sudah sertifikasi dan yang belum sertifikasi di MTsN 6 Kediri. Dalam penelitian ini angket diadaptasi dari Timor Laga Farianto dalam penelitian yang berjudul kinerja guru profesional sekolah dasar di Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul Universita Negeri Yogyakarta.

Adapun langkah-langkah penelitian dalam penyusunan angket adalah sebagai berikut:

²⁹ Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 70.

a. Pembuatan kisi-kisi

Didalam pembuatan kisi-kisi angket maka di dalamnya menguraikan variable dan sub variable dan indicator-indikatornya dan juga item kinerja guru.

b. Pembuatan butir-butir item

Berdasarkan kisi-kisi tersebut kemudian langkah selanjutnya adalah menyusun butir-butir item. Adapun indicator dari kinerja guru ada pada table 1.

Tabel. 1
Kisi-Kisi Angket Kinerja Guru

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item
Kinerja Guru	a. Perencanaan kegiatan pembelajarn	a. Menyusun program tahunan	1
		b. Menyusun program semester	2, 3, 4
		c. Menyusun silabus	5
		d. Menyusun rencana program pembelajaran	6, 7
Kinerja Guru	b. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran	a. Penggunaan alokasi waktu pembelajaran.	8, 9, 10, 11
		b. Penggunaan strategi/metode pembelajaran	12, 15, 19
		c. Penggunaan media dan sumber belajar.	13, 16, 17

		d. Menyampaikan materi pembelajaran e. Pengaturan kelas	14, 18 20, 21,
	c. Evaluasi pembelajaran	a. Pendekatan dan jenis evaluasi b. Penyusunan alat evaluasi c. Penggunaan hasil evaluasi.	22, 23, 24, 35 26, 27, 28 29, 30.

c. Skala

Pengukuran butir instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan skala penilaian agar mempermudah peneliti dalam mengolah data dari hasil jawaban responden. Menurut Arif Furchan seperti yang dikutip oleh Timur Laga Farianto, bahwa skala penilaian digunakan untuk mengukur dan menggambarkan ciri tingkah laku atau penampilan orang lain. Dengan skala penilaian, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel kemudian dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan atau pertanyaan.³⁰ Jawaban dan skor tiap butir instrumen dalam penelitian ini yang dikutip dari Sugiyono adalah sebagai berikut.

³⁰ Timur Laga Farianto, *Kinerja Guru Profesional Sekolah Dasar Di Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul*, Universitas Negeri Yogyakarta November 2014, 55.

Skala yang disusun menggunakan skala likert dengan empat alternative jawaban. Skala tersebut dikelompokkan dalam pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Pernyataan *favourable* menyatakan indikator positif dan mendukung indikator variabel. Adapun skor item pernyataan *favourable*. adapun skor *favourable* adalah sebagai berikut.

Tabel. 2
Pemberian Skor Masing-Masing Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor
Selalu	4
Sering	3
Kadang-Kadang	2
Tidak Pernah	1

Sedangkan untuk pernyataan *unfavourable* berlaku pemberian skor kebalikannya, hal ini karena pernyataan yang menunjukkan indikas negatif dan tidak mendukung indikator variabel. Adapun pemberian skor pernyataan *unfavourable* adalah sebagai berikut.

Tabel. 3
Pemberian Skor Masing-Masing Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor
Selalu	1
Sering	2
Kadang-Kadang	3
Tidak Pernah	4

Tabel. 4
Blue Print Skala Kinerja Guru

Aspek	Nomor item		Total
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Perencanaan kegiatan pembelajaran	1, 2, 3, 4, 5, 6	7	7
Pelaksanaan kegiatan pembelajaran	8, 9, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 19, 20, 21	13, 17, 18	14
Evaluasi pembelajaran	23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30	22	9
Jumlah			30

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan langsung dengan tujuan-tujuan tertentu dengan menggunakan format tanya jawab yang terencana untuk mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan penelitian guna mendapatkan kelengkapan informasi.

Wawancara atau interview adalah sebuah dialog yang digunakan oleh pewawancara (*Interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*Interviewee*). Ada pendapat lain yang mengatakan bahwa wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam dua orang atau lebih dengan bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi dan keterangan.³¹

³¹ Narbuko Chalid dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 83.

Wawancara digunakan untuk mendapatkan keterangan/pendirian secara lisan dari seorang responden, dengan bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan informan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, waka kurikulum dan beberapa guru MTsN 6 Kediri terkait dengan kinerja guru yang sudah sertifikasi dan yang belum sertifikasi di MTsN 6 Kediri. Dengan adanya wawancara ini, peneliti dapat mengetahui bagaimana kinerja guru yang sudah sertifikasi dan yang belum sertifikasi di MTsN 6 Kediri.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah semua dokumen atau catatan yang ada sehingga dapat digunakan sebagai sumber data. Metode dokumentasi ini dimaksudkan untuk mengambil data-data melalui dokumen-dokumen yang terdapat dilokasi. Untuk mendapatkan data-data yang berbentuk dokumentasi yang diperlukan seperti sejarah, visi, misi, sarana dan prasarana di MTsN 6 Kediri yang diteliti, Data guru dan pegawai serta siswa, struktur organisasi dan lain sebagainya.

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dengan menggunakan metode dokumentasi dan metode wawancara sebagai pelengkap. Data yang diperoleh dalam penelitian ini, merupakan data sekunder yang berupa hasil penilaian kepala sekolah dan waka kurikulum terhadap kinerja guru.

E. Analisis Data

Analisis dalam penelitian merupakan bagian yang terpenting dalam penelitian. Karena dengan analisis inilah kita dapat memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian. Adapun analisis data adalah merupakan proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis itu.³²

Jenis teknik statistik yang digunakan peneliti untuk mengetahui komparatif kinerja guru yang sudah sertifikasi dan yang belum sertifikasi di MTsN 6 Kediri, dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kuantitatif. langkah-langkah yang peneliti lakukan antara lain:

1. Analisis Deskriptif

Pada analisis deskriptif ini, hal-hal yang akan dilakukan antara lain:

- a. Pengujian validitas instrument dilakukan dengan cara menghitung korelasi antara masing-masing skor butir jawaban dengan skor total dari butir jawaban. korelasi yang digunakan adalah korelasi *product moment*. Pengambilan keputusan untuk menentukan item yang valid digunakan rhitung dibandingkan dengan rtabel dengan dk jumlah sampel dikurangi variabel, yang dalam hal ini pasti 2 (dua), yaitu item dan total.³³

³² Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), .103

³³ Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Dan Aplikasi Dengan SPSS Dan Excel*, (Kediri: IAIT Press, 2009), 13.

- b. Menguji reabilitas instrument dilakukan dengan metode crombach alpha, dengan bantuan SPSS 20.0 for windows. kaidah pengujiannya, masing-masing koefisien alpha dibandingkan dengan r-tabel dengan α sebesar 0,05 dan $dk=n-2$. masing-masing alpha koefisien alpha per item dibandingkan hasil jika $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ berarti reliable dan $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$ berarti tidak reliabel.
- c. Menguji asumsi homogenitas data dengan menggunakan F-test yang dapat dilihat pada hasil independent sampels test, apabila signifikansinya 0,05 maka hasil t-test yang digunakan pada kolom *equal variance not assumed*, berarti variansinya heterogen, sebaliknya apabila signifikansinya 0,05 maka kolom *equal variance not assumed* yang digunakan berarti variansinya homogen.
- d. Setelah uji validitas, reabilitas, dan asumsi homogenitas terpenuhi, peneliti dalam penelitian ini, untuk mengetahui komparasi kinerja guru yang sudah sertifikasi dan yang belum sertifikasi di MTsN 6 Kediri tahun ajaran 2019/2020, maka peneliti menggunakan analisis komparasi uji ("t" Test) untuk dua sampel yang saling berhubungan. T-test of Independent ini digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel independent bila tipe datanya adalah interval atau rasio. Analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan bantuan computer program SPSS 19.0 for windows.

Terdapat 2 rumus t-test yang dapat digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel independent bila tipe datanya adalah interval atau rasio.

Adapun rumus “t” Test yang digunakan adalah sebagai berikut:³⁴

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

$$t = \frac{\text{Rumus 1}}{\frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}}$$

Rumus 2

- 1) Bila jumlah anggota sampel 1 dan 2 sama dan varians homogens, maka dapat digunakan rumus 1 dan 2. Untuk mengetahui t tabel digunakan dk yang besarnya= $n_1 + n_2 - 2$.
- 2) Bila jumlah anggota sampel 1 dan 2 tidak sama dan varians homogen, maka dapat menggunakan rumus 2. Besarnya dk adalah $n_1 - n_2 - 2$.
- 3) Bila jumlah anggota sampel 1 dan 2 sama dan varians tidak homogens, maka dapat digunakan rumus 1 dan 2. Untuk mengetahui t tabel digunakan dk yang besarnya= $n_1 - 1$ atau $n_2 - 1$.
- 4) Bila jumlah anggota sampel 1 dan 2 tidak sama dan varians tidak homogens, maka dapat digunakan rumus 1. Untuk mengetahui t

³⁴ Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian.*, 193.

tabel digunakan dk yang besarnya = $n_1 - 1$ dan $n_2 - 1$, dibagi dua dan kemudian ditambah dengan harga t yang terkecil. Sebagai contoh $n_1 = 25$, berarti $dk = 24$, maka harga t tabel = 2,797. $n_2 = 13$, $dk = 12$, harga t tabel = 3,005 (untuk kesalahan 1%, uji dua pihak. Jadi harga t tabel yang digunakan adalah $(3,005 - 2,797) : 2 = 0,104$. Selanjutnya harga ini ditambah dengan t yang terkecil. Jadi $0,104 + 2,797 = 2,901$.

Untuk menguji homogenitas varians adalah dengan menggunakan rumus:

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Bila F hitung lebih kecil atau sama dengan F tabel, maka varians homogens”.